

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan hasil pembahasan masalah pada bab sebelumnya mengenai Analisis Manajemen Piutang dengan Rasio Aktivitas dan Profitabilitas PT United Tractors Tbk. maka dapat disimpulkan seperti di bawah ini.

1. Kebijakan Penjualan Kredit PT United Tractors Tbk.
  - Standar Kredit (*Credit Standard*), PT United Tractors Tbk. memiliki beberapa syarat untuk mengajukan kredit. Syarat-syarat dalam mengajukan pembelian secara kredit tercakup dalam NAK (Nota Aplikasi Kredit). Setelah NAK disetujui maka akan dilakukan perjanjian kredit yang harus diketahui dan disepakati oleh kedua belah pihak.
  - Persyaratan Kredit (*Credit Terms*), jangka waktu pembayaran atas pembelian selambat-lambatnya 30-90 hari terhitung sejak tanggal diterbitkannya surat tagihan (*invoice*) untuk masing-masing transaksi. Apabila pelanggan melalaikan kewajiban pembayaran atas tagihan yang jatuh tempo, maka untuk setiap hari keterlambatan pembayaran, pelanggan dikenakan denda sebesar 1 ‰ dari besarnya nilai tagihan tersebut.
  - Kebijakan Pengumpulan Piutang (*Collection Policy*), penagihan piutang yang dilakukan PT United Tractors Tbk. adalah dengan mengirimkan surat penagihan piutang atau melalui telepon. Jika sesudahnya atau lewat dari batas jatuh tempo belum juga menyetorkan dana maka perusahaan akan membekukan/menghentikan fasilitas kreditnya.

2. Peranan Kebijakan Penjualan Kredit Terhadap Aktivitas PT United Tractors Tbk.

Peranan kebijakan penjualan kredit atau dengan kata lain manajemen piutang PT United Tractors Tbk. terhadap aktivitas baik, karena perusahaan dapat efektif dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Hal ini dapat terlihat dari perputaran total asset (*total assets turnover*) yang dapat dikelola perusahaan dengan efektif, kemudian perputaran piutang (*receivable turnover*) mengalami peningkatan sehingga waktu perputarannya lebih pendek dan rata-rata perputaran piutang (*average age of receivable*) tinggi sehingga dapat mempercepat piutang dagang menjadi kas, selain itu perputaran persediaan (*inventory turnover*) dan rata-rata perputaran persediaan (*average age of inventory*) dapat dikelola dengan efektif.

3. Peranan Kebijakan Penjualan Kredit Terhadap Profitabilitas PT United Tractors Tbk.

Peranan kebijakan penjualan kredit atau dengan kata lain manajemen piutang PT United Tractors Tbk. terhadap profitabilitas kurang baik, karena nilai rasionya mengalami penurunan dari tahun ke tahun, hanya tahun 2004 saja yang mengalami peningkatan yang disebabkan oleh naiknya penjualan sehingga meningkatkan laba bersih perusahaan sebesar 220%, kenaikan laba bersih ini dari Rp 343 milyar menjadi Rp 1,1 triliun. Namun hal tersebut tidak terjadi di tahun 2005 dan 2006, di tahun nilai dari masing-masing rasio mengalami penurunan. Penurunan ini disebabkan biaya meningkat lebih besar daripada peningkatan penjualannya. Pada dasarnya PT United Tractors Tbk. setiap tahunnya mendapatkan keuntungan (*profit*), namun keuntungan tersebut tidak mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi pihak perusahaan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensinya. Adapun saran-saran yang penulis dapat sampaikan adalah sebagai berikut :

- perusahaan disarankan untuk lebih mempertegas dalam pemberian sanksi terhadap pelanggan yang melakukan keterlambatan pembayaran melebihi jangka waktunya, guna mempermudah dalam pengawasan tingkat perputaran piutang sehingga akan berdampak positif pada pencapaian profitabilitas perusahaan secara optimal,
- mempertahankan atau meningkatkan posisi aktivitas perusahaan agar perputaran modal kerja, piutang, persediaan barang, dan aktiva lainnya yang dimiliki oleh perusahaan dapat lebih cepat dari tahun-tahun sebelumnya,
- meningkatkan dan menjaga kestabilan posisi profitabilitas perusahaan dari tahun ke tahun dengan cara meningkatkan pendapatan yang diperoleh dari penjualan serta menekan atau mengurangi biaya-biaya produksi yang terlalu besar. Dan meningkatkan efisiensi dalam penggunaan modal yang diinvestasikan serta mempertahankan atau meningkatkan efektivitas dalam penggunaan modal yang diinvestasikannya.